

Analisis Nilai Religiusitas Dalam Film Nussa Dan Rara Pada Episode Salat Itu Wajib Dan Ayo Berzikir

Dyla Fajhriani. N

Universitas Khairun, Ternate Indonesia
dyla.fajhrianinasrul@gmail.com.

Afnibar

UIN Imam Bonjol, Padang Indonesia
afnibarkons@uinib.ac.id

Nurul Jariah

Universitas Khairun, Ternate Indonesia
ryapsycho2909@gmail.com

Ria Hayati

IAIN Ternate, Ternate Indonesia
riahayati@iain-ternate.ac.id.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi karena peneliti ingin menganalisis nilai *religiusitas* yang disampaikan dalam film nussa rara. Nilai *religiusitas* ini adalah nilai keagamaan yang terdapat pada diri manusia yang diaplikasikan berdasarkan keimanan dan perilaku. Film Nussa dan Rara ini merupakan film yang memberikan dampak positif kepada perkembangan anak terutama pada nilai keagamaan. Metode penelitian yang digunakan yaitu *Content Analysis*. Kemudian peneliti akan menganalisis film nussa dan rara yang sudah ada di *channel youtube*. Dari hasil analisis peneliti film nussa dan rara memiliki banyak pesan makna nilai religiusitas. Film Nussa dan Rara dapat membantu anak memahami pesan yang disampaikan dari film tersebut dengan baik.

Kata Kunci : *Film Nussa dan Rara, Nilai Religiusitas, Salat itu wajib, Ayo berzikir*

Abstract

The background of this research is that the researcher wants to analyze the value of religiosity conveyed in the film Nussa Rara. This religiosity value is a religious value contained in humans which is applied based on faith and behavior. Nussa and Rara films are films that have a positive impact on children's development, especially on religious values. The research method used is Content Analysis. Then the researcher will analyze the Nussa and Rara films that are already on the YouTube channel. From the results of the analysis by researchers, the films Nussa and Rara have many messages of the meaning of religiosity. The Nussa and Rara films can help children understand the message conveyed by the film properly.

Keywords: *Nussa and Rara Films, Religiosity Value, Prayer is obligatory, Let's do dhikr*

A. Pendahuluan

Keberagamaan (*Religiusitas*) menurut Ghufron, mengutip Gazalba berasal dari kata religi dalam bahasa latin “*religio*” yang akarnya adalah *religire* yang berarti mengikat. Dengan demikian, mengandung makna bahwa religi atau agama pada umumnya memiliki aturan-aturan dan kewajiban-kewajiban yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh pemeluknya. Kesemuanya itu berfungsi mengikat seseorang atau sekelompok orang dalam hubungannya dengan Tuhan, sesama manusia, dan alam sekitarnya (M. Nur Ghufron & Rini, 2011).

Islam menyuruh umatnya untuk beragama (berislam) secara menyeluruh. Hal ini seperti yang tercantum dalam Alquran Surah Ali Imran ayat 208, yang berbunyi: “Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah setan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.(QS 2: 208). Setiap Muslim, baik dalam berpikir, bersikap maupun bertindak, diperintahkan untuk berislam. Dalam melakukan aktivitas, umat muslim diperintahkan untuk melakukannya dalam rangka beribadah kepada Allah. Di manapun dan dalam keadaan apa pun, setiap Muslim hendaknya berislam.

Menurut William James sikap keberagamaan orang yang termasuk ke dalam sakit jiwa (*The sick-soul*) ditemui pada mereka yang mengalami latar belakang kehidupan keagamaan yang terganggu. Mereka meyakini agama karena adanya penderitaan batin yang antara lain mungkin disebabkan oleh adanya sebuah musibah yang menimpa mereka, konflik batin ataupun sebab lainnya yang rumit diungkapkan secara ilmiah (Jalaludin, 2015).

Adapun bentuk penanaman nilai *religiusitas* pada anak usia dini bukan hanya mencontoh dan melafalkan secara terbats perilaku keagamaan yang dilihat juga didengar dan mencontoh kegiatan beribadah secara sederhana. Anak merupakan penerus generasi bangsa dan agama sehingga perlu memperoleh pendidikan yang baik sehingga potensi yang dimiliki dapat berkembang. Maka, keluarga dan negara juga perlu memberikan bimbingan yang baik sehingga akan tercipta generasi yang cemerlang kedepannya. Perkembangan nilai *religiusitas* perlu dipantau oleh orang tua sehingga dapat diterapkan dengan benar. Anak usia dini selalu mencontoh kebiasaan orang tua dalam bertingkah laku, maka orang tua haruslah memberikan contoh yang positif kepada anak, banyak perilaku yang baik yang harus dicontohkan kepada anak sehingga anak bisa membiasakan diri mencontoh

perilaku tersebut. Bahkan, dalam memberikan tontonan kepada anak orang tua juga sangat berperan penting demi kelangsungan akhlak yang baik bagi anak. Tayangan televisi memberikan dampak positif dan negatif bagi anak-anak. Dampak positif tersebut berupa peningkatan semua aspek perkembangan anak usia dini sehingga anak menjadi lebih komunikatif, imajinatif, dan aktif. Sedangkan dampak negatifnya berupa penurunan prestasi belajar anak yang akibat terlalu sering menonton televisi (Rohani, 2015).

Perkembangan media massa yang sangat pesat secara tidak langsung memiliki peranan yang vital dalam segenap aspek kehidupan masyarakat saat ini. Sehingga keberadaan media massa dianggap telah menjadi media yang dapat membantu manusia menyebarkan pesan (Haqqu, Hastjarjo and Slamet, 2019). Melalui media massa pesan-pesan dapat disampaikan menggunakan metode. Salah satunya adalah menyampaikan pesan edukasi melalui film (Agus & Haqqu, 2021).

Adapun film nussa dan rara adalah film animasi yang disukai oleh anak-anak bahkan anak usia dini yang menceritakan keseharian antara adik dan kakak. Adapun perilaku yang sering dimunculkan pada film ini sering ditemui juga dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan film ini juga menghadirkan episode yang mengajarkan tentang kebaikan, seperti cara minta izin, perilaku atau tata cara makan, belajar ikhlas, ayo berzikir dan lainnya. Nilai-nilai positif yang banyak menjadikan orang tua juga senang jika akan menonton film nussa dan rara karena setelah anak menonton film ini biasanya mereka akan menirukan apa yang dilihatnya seperti membaca doa sebelum tidur, membaca doa sebelum makan dan mencontoh hal baik lainnya.

Dalam film nussa dan rara ada episode ayo berzikir. Pada episode ini umma nussa menjelaskan kepada Nussa dan Rara tentang dzikir (tasbih, takbir dan tahmid) yang masing-masing dibaca sebanyak 33x bahkan film ini dapat dijadikan contoh kepada anak sehingga anak juga bisa memahami cara berzikir (mengingat Allah).

B. Metode Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *content analysis* yang peneliti lakukan dari bulan Januari 2023-Mei 2023. Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan seperti mengumpulkan video-video film animasi nussa rara dan data yang relevan dengan penelitian ini.

Kemudian setelah data terkumpul lalu peneliti analisis dengan memberikan gambaran lalu menafsirkan serta uraian tentang data yang terkumpul.

C. Hasil dan Pembahasan

Film nussa dan rara adalah film yang disajikan di *youtube* semenjak bulan November tahun 2018. Film ini diterima oleh masyarakat karena memberikan dampak positif dan berisi pesan moral di dalam film tersebut. Film nussa dan rara adalah sebuah film Film nussa rara banyak menyuguhkan nilai nilai religiusitas seperti praktik ibadah menjalankan solat lima waktu, takut berbuat dosa, bersyukur atas nikmat Allah, mengenal 25 nabi, berkorban sedekah jumat berkah, maaf, dijamin surga, rukun islam dan lainnya. Hurriyah (2019) mengemukakan bahwa masa naka-anak paling gampang untuk menanamkan nilai-nilai *religiusitas* karena anak akan cenderung meniru perilaku yang didengar dan dilihat.

Film Nussa dan Rara merupakan film yang memiliki banyak pesan edukasi seperti pada pesan yang mengandung Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (Anantia, 2022). Anak-anak yang diajarkan nilai *religiusitas* karena mempunyai pedoman hidup. Maka, sangat penting menanamkan nilai-nilai *religiusitas* pada anak terutama anak usia dini melalui tontonan film animasi yang menayangkan cerita menarik dan mudah dipahami oleh anak usia dini. Film ini juga digunakan sebagai media untuk menyampaikan pesan-pesan yang efektif untuk mempengaruhi masyarakat. Bahkan, tema yang ada dalam film nussa dan rara ini banyak mengangkat mengenai tema keagamaan.

Film Nussa dan Rara setiap episodenya memiliki alur cerita yang berbeda-beda dan memberikan pesan diakhir cerita (Afrilia, 2020). Pada episode salat itu wajib yang menceritakan tentang kewajiban salat bagi umat islam dan membiasakan salat semenjak kecil. Pada film ini juga menggambarkan mengenai anak-anak yang bahagia dan penuh dengan kasih sayang. Episode ini menceritakan tentang nussa yang membangunkan rara untuk shalat subuh. Tetapi rara tidak mau bangun karena mengantuk. Sehingga nussa pun mempunyai ide untuk membangunkan rara salat dengan cara mencipratkan air ke muka rara agar terbangun. Rara pun mengatakan kepada umma apakah ia boleh tidak salat? Lalu nussa pun mengatakan bahwa tidak boleh tidak salat bahwa salat itu wajib. Umma menjelaskan kepada rara agar tidak meninggalkan salat karena hukum salat subuh itu wajib.

Nussa digambarkan sebagai seorang kakak yang juga penyandang disabilitas dengan menggunakan kaki palsu sebelah kiri. Sedangkan rara merupakan adik nussa yang memiliki sifat yang ceria yang digambarkan menggunakan gamis dan berkerudung. Lalu ada umma sebagai ibunya nussa dan rara yang memiliki sifat yang penuh kasih sayang ketika mendidik nussa dan rara, begitu pula abba sebagai ayahnya nussa dan rara.

Salat termasuk rukun Islam yang kedua setelah syahadat. Ibadah salat merupakan tiang agama. Dalam kegiatan salat berisi doa yang ditujukan kepada Allah SWT. Rasulullah SAW bersabda : Perintahkan anak-anakmu melaksanakan solat disaat mereka berusia 7 tahun dan pukullah mereka apabila meninggalkan solat. (H. R Abu Daud). Berdasarkan hadist tersebut sebaiknya orang tua membiasakan anak salat saat umur 7 tahun sehingga sebelum memasuki usia baligh, anak-anak terbiasa melaksanakan salat. Selain orang tua mengingatkan anak salat dan memberikan contoh melaksanakan salat dalam kegiatan sehari-hari orang tua juga bisa memberikan tontonan yang baik mengenai salat itu wajib, di era teknologi dan informasi saat ini anak-anak juga lebih cepat meniru dari hasil tontonan seperti pada film nussa dan rara mengenai salat itu wajib.

Adapun beberapa hikmah salat yang peneliti kutip dari pernyataan Khalilurrahman Al Mahfani dalam buku Kitab Lengkap Panduan Salat (2018) yang mengemukakan hikmah salat sebagai berikut:

- a. Meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT
- b. Memberikan ketenangan dalam diri baik lahir maupun batin
- c. Mendapatkan kecintaan dari Allah SWT
- d. Mencegah kita dari perbuatan keji
- e. Salat dapat membersihkan hati dan jiwa
- f. Salat memberikan ketenangan dan kedamaian dalam diri.
- g. Melalui salat seseorang akan merasakan kemudahan dalam melakukan kebaikan
- h. Salat dapat menghibur seseorang ketika sedih ataupun dilanda musibah
- i. Salat juga bisa menghilangkan rasa cemas.

Pada episode ayo berzikir umma juga menjelaskan mengenai, takbir, tahmid tasbih beserta artinya. Umma juga menjelaskan kepada nussa dan rara masing-masing zikir dibaca 33x. dan jangan terburu-buru berzikir khusuk dalam berdoa supaya dijauhkan dari was-was dan bisikan syetan. Umma juga menjelaskan cara

berzikir dengan menghitungnya menggunakan ruas jari dan umma juga menjelaskan bahwa Allah telah menciptakan ruas-ruas jari untuk berzikir.

Dalam islam berzikir bertujuan mendekatkan diri kepada Allah SWT dan bertujuan untuk mengingat kebesaran Allah SWT. Bahkan, manfaat zikir sangat besar bagi yang sering melakukannya. Adapun manfaat zikir : 1. Membuat hati menjadi tenang. Berzikir bisa membuat hati menjadi tenang. Hal tersebut sudah dijelaskan dalam surat Ar Ra'd ayat 28 yang artinya : “dengan mengingat Allah hati menjadi tenang”. 2. Mendapatkan pertolongan dari Allah. Allah berjanji bagi yang sering berzikir Allah memberikan pertolongan dari arah yang tidak disangka-sangka seperti yang ada dalam surat Al Baqarah ayat 152 yang artinya “maka ingatlah kepada-Ku, Aku akan ingat kepadamu”. 3. Rezeki menjadi lancar. Bagi orang yang selalu mengingat Allah maka rezekinya akan lancar bahkan hal tersebut sudah ada dalam surat Al Jumua ayat 10 yang artinya “Carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung”. 4. Dijanjikan surga oleh Allah SWT. Orang yang selalu berzikir Allah akan menjanjikan surga untuknya. Rasulullah SAW bersabda: “Barang siapa mengucapkan zikir di siang hari dalam penuh keyakinan lalu ia mati pada hari tersebut sebelum sore hari maka ia termasuk penghuni surga. Dan barangsiapa yang mengucapkannya di malam hari dalam keadaan penuh keyakinan lalu ia mati sebelum subuh, maka ia termasuk penghuni surga (HR. Bukhari)”. 5. Mengontrol emosi. Manfaat zikir lainnya adalah menjadikan seseorang lebih sabar dalam mengontrol emosi negatif dalam dirinya karena dengan berzikir menjadikan hati lebih tenang.

Animasi Nussa Rara mendapat manfaat dari banyak aspek perkembangan anak. Sisi berbicara adalah untuk anak-anak. Memilih kosa kata yang baik, sopan dan santun, film ini lebih bercirikan seorang muslim dengan kosa kata islami (Ramadanti, 2022). Dalam hal nilai agama dan moral film ini mampu menyampaikan pelajaran seperti moralitas, baik yang termasuk dalam nilai religius, nilai-nilai kehidupan, kewarganegaraan dan nilai kebaikan lainnya. Kemudian (Suciati, 2020). Film Nussa dan Rara sangat dianjurkan untuk dikonsumsi oleh anak karena film ini merupakan tontonan alternatif yang disesuaikan dengan anak (Ratna & Hutasuhut, 2020). Pada film nussa dan rara ini banyak mengajarkan nilai-nilai keagamaan dan memberikan pengaruh positif bagi yang menontonnya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan peneliti analisis, maka dapat ditarik kesimpulan terhadap nilai *religiusitas* dalam film animasi nussa dan rara pada episode salat itu wajib dan ayo berzikir bahwa film ini memiliki pesan keberagamaan yang sangat baik dapat dilihat dari aspek keyakinan, penghayatan serta pengamalan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai *religiusitas* yang ditayangkan dalam film nussa dan rara diharapkan memiliki dampak yang baik bagi anak-anak Indonesia.

Nilai-nilai *religiusitas* dapat dilihat dari salat merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh umat muslim dan diajarkan kepada anak dari dini agar kedepannya anak bisa mengamalkannya. begitu pula berzikir merupakan ibadah sunnah yang memiliki pahala serta menjadikan hati terasa tenang serta sarana untuk lebih dekat kepada Allah SWT.

Daftar Pustaka

- Jalaluddin. 2015. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Khalilurrahman Al Mahfani. 2018. *Kitab Lengkap Panduan Salat*. Jakarta: Wahyu Qalbu.
- M. Khalilurrahman Al Mahfani. 2018 *Kitab Lengkap Panduan Shalat*. Jakarta : Wahyu Qalbu.
- M. Nur Ghufroon & Rini Risnawinta S. 2011. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: ARR-RUZZ MEDIA.
- Suciati, A. (2020). Analisis Serial Animasi Nussa Episode 1-15 Sebagai Sarana Penanaman Nilai Sosial Emosional Anak Usia Dini. Skripsi: IAIN Purwokerto.
- Afrilia, F. R. (2020). Analisis Nilai Karakter dalam Film Nussa dan Rara Karya Aditya Triantoro. *Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(2), 130–136.
- Agus, T., & Haqqu, R. (2021). *Pesan Keberagamaan Pada Film Animasi Nussa Dan Rara*. 7(1), 23–32.
- Anantia, R. A. (2022). Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Film Kartun Nussa Dan Rara (Studi Dokumenter Akhlak Ikhlas Anak Usia Dini).

Pendidikan Guru Anak Usia Dini, 4–11.

- Haqqu, R., Hastjarjo, S. and Slamet, Y. (2019) 'Teenagers' Entertainment Satisfaction in Watching Talk Show Program through Youtube', *Jurnal The Messenger*, 11(1).
- Ramadanti, A. W. (2022). Pengaruh Film Animasi Nussa dan Rara dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini. *Journal of Early Childhood Education*, 5(October), 95–102. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v>
- Ratna, A., & Hutasuhut, S. (2020). Analisis Pengaruh Film Nussa dan Rara terhadap Empati Anak Usia Dini di Kota Padang. *Pendidikan Tambusi*, 4, 1237–1246.
- Rohani, G. A. (2015). Pengaruh televisi (TV) terhadap aspek-aspek perkembangan anak usia 3-4 tahun. *Jurnal pendidikan anak*, 631-639.